

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DAN UPAYA PENCEGAHAN KECURANGAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK TERHADAP KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

Anggi Haerani¹

anggihaerani@unbaja.ac.id

Rizal Zulkarnain²

rizalzulkarnain@unbaja.ac.id

Anisah³

anisahciomas@gmail.com

Didi Wandu⁴

didiwandi14@gmail.com

Universitas Banten Jaya¹⁻³

Universitas Faletahan⁴

ABSTRACT

The purpose of this article is to analyze internal control as a preventive measure for accounting fraud in public institutions. The literature search method with a qualitative descriptive approach was applied in this research. A review of 10 articles found that internal controls are an effective way to prevent accounting fraud in public organizations. Appropriate internal controls can reduce the tendency for accounting fraud to occur in the public sector. Therefore, public organizations are required to implement an effective internal control system to minimize the occurrence of accounting fraud.

Keywords: *Accounting fraud, Internal Control, Literature Review*

ABSTRAK

Tujuan dari artikel ini adalah untuk menganalisis pengendalian internal sebagai tindakan pencegahan kecurangan akuntansi pada lembaga publik. Metode penelusuran pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif diterapkan dalam penelitian ini. Tinjauan terhadap 10 artikel menemukan bahwa pengendalian internal merupakan cara yang efektif untuk mencegah penipuan akuntansi di organisasi publik. Pengendalian internal yang tepat dapat mengurangi kecenderungan terjadinya kecurangan akuntansi di sektor publik. Oleh karena itu, organisasi publik dituntut untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif guna meminimalisir terjadinya kecurangan akuntansi.

Kata kunci : kecurangan Akuntansi, Pengendalian Internal, Tinjauan Pustaka

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kecurangan adalah tindakan ilegal dan tidak jujur yang dilakukan untuk tujuan keuntungan pribadi atau kelompok, yang menyebabkan kerugian pada orang lain, atau bahkan pada keuangan suatu perusahaan dan negara (Abdillah Nur et al, 2023) . Biasanya dilakukan oleh personal internal atau eksternal, tugas mereka meliputi penerapan sistem pengendalian internal dan pengoperasian sistem operasi lembaga atau perusahaan. Kecurangan adalah tindakan yang disengaja oleh satu orang atau lebih untuk menyalahgunakan sumber daya organisasi (kesalahan) dan/atau memutarbalikkan fakta (penyembunyian). Ini adalah tindakan yang dilakukan atas dasar: Untuk mengejar keuntungan pribadi.

Pada prinsipnya, pembentukan Pemerintah Indonesia erat kaitannya dengan misi yang tercantum dalam alinea keempat pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Misi ini menjadi dasar kewenangan pemerintah untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan, baik di pusat maupun di daerah. Badan-badan eksekutif yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melaksanakan urusan pemerintahan diharapkan berperan penting dalam keberhasilan pelaksanaan tugasnya untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan memajukan kesejahteraan umum. Perkembangan positif Indonesia. Ini adalah salah satu elemen penting. Ikut serta dalam mewujudkan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan social (Santoso Urip & Pambelum Yohanes Joni)

Penipuan memiliki tiga unsur utama: ketidakjujuran, perilaku yang disengaja atau sadar, dan perilaku yang menyebabkan

kerugian pada orang lain. Pencegahan penipuan, di sisi lain, adalah tindakan komprehensif yang dapat mengurangi terjadinya penyebab penipuan.

(Wulandari & Nuryanto, 2018) Fraud bisa mengakibatkan kerugian yang nilainya bisa mencapai miliaran setiap tahunnya dan bisa menyebabkan kondisi atau kualitas yang tidak efisien, pembatalan royek, kesulitan keuangan, dan kegagalan dalam organisasi atau perusahaan. Kecurangan sering terjadi juga Ketika system control yang dirancang kurang baik atau maksimal dan tata Kelola nya yang sudah ada tidak memungkinkan sehingga menjadi lemahnya suatu organisasi atau perusahaan. Maka untuk antisipasi organisasi harus memiliki prosedur pengendalian internal yang kuat untuk mencegah adanya kecurangan. Peran audit internal juga salah satu satunya yaitu berupaya untuk menghapuskan atau meminimalisir asal mulanya terjadi kecurangan tersebut.

Bisnis dan organisasi dapat meminimalkan aktivitas penipuan dengan mengambil tindakan pencegahan dan penanggulangan penipuan. Pencegahan penipuan adalah upaya mencegah terjadinya penipuan dengan cara mengendalikan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penipuan dan menghindari terjadinya tindakan penipuan. Sasaran utama pencegahan penipuan adalah menghilangkan penyebab penipuan. Pencegahan penipuan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk kesadaran terhadap penipuan, pengendalian internal, dan pengetahuan tentang penipuan.(Lubis & Budiwitjaksono, 2022).

Diharapkan dengan terselenggaranya akuntansi yang baik oleh instansi pemerintah dan optimalnya pengawasan terhadap kualitas pelaporan keuangan instansi pemerintah, maka akuntabilitas kinerja instansi pemerintah akan meningkat dan

penyelenggaraan urusan pemerintahan dapat terlaksana secara optimal. meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan diharapkan akan memberikan dampak positif dalam meminimalisir praktik korupsi dan memungkinkan pemerintah Indonesia mewujudkan tata pemerintahan yang baik, baik di tingkat pusat maupun daerah. Berdasarkan fenomena tersebut, tema sentral artikel ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Untuk mencegah terjadinya korupsi pada instansi pemerintah, maka perlu ditingkatkan akuntabilitas kinerja instansi tersebut. Untuk meningkatkan akuntabilitas di instansi pemerintah, perlu diperkenalkan akuntansi publik dan memantau kualitas pelaporan keuangan yang tepat di instansi pemerintah. Berdasarkan tema sentral di atas, makalah ini bertujuan untuk memantau kualitas pelaporan keuangan lembaga pemerintah dan memperoleh gambaran yang dapat digunakan sebagai indikator dampak praktik akuntansi di sektor publik terhadap akuntabilitas pemerintah. Tujuannya adalah pelaksanaan tugas negara dan dampaknya terhadap pencegahan penipuan. (Zhellanika Syahnaz & Santoso Ferry, 2024)

Penipuan biasanya terjadi ketika seseorang merasa terpaksa melakukan penipuan atau muncul peluang yang mendorongnya melakukan penipuan. Penipuan akuntansi dapat terjadi di sektor swasta (bisnis) dan sektor publik (pemerintah). (Wijayanti & Setyawan, 2022).

TINJAUAN PUSTAKA

Pengendalian Internal

Dalam teori akuntansi dan organisasi, pengendalian internal didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia, yang membantu suatu organisasi mencapai sasaran atau tujuan tertentu. Kumaat menekankan pengendalian

adalah metode pengelolaan, pemantauan, dan pengukuran sumber daya suatu organisasi. Hal ini memainkan peran penting dalam mencegah dan mendeteksi penipuan dan melindungi sumber daya berwujud dan tidak berwujud perusahaan seperti reputasi, hak kekayaan intelektual, dan rahasia dagang.

(Nainggolan Arison, 2018; Zamzami Faiz, et al., 2013) mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan karyawan lain yang berhubungan dengan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Definisi tersebut tujuan bisnis adalah memastikan tercapainya sasaran yang ditetapkan dalam rencana bisnis.

Sari berpendapat bahwa keberadaan pengendalian internal atau pengendalian internal merupakan salah satu unsur rencana organisasi untuk melindungi aset dan memotivasi karyawan secara eksternal agar mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan. Dijelaskan bahwa: Memantau dan mengendalikan tingkat efisiensi operasional serta keandalan dan keakuratan dokumentasi keuangan (Samuel Sanjaya & Faisal, 2022).

Pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang dibuat untuk memastikan bahwa tujuan tertentu suatu organisasi tercapai (Sipayung Renny Servina, et al 2024).

Dalam penelitian Wati, Peterson dan Gibson menemukan bahwa prosedur yang tidak sempurna dalam pengendalian internal dapat menjadi faktor terjadinya kegiatan kecurangan. Dengan kata lain, jika pengendalian internal tidak efektif, aktivitas penipuan dapat dengan mudah terjadi dan memengaruhi organisasi atau bisnis. (Masni

& Sari, 2023).

Kecurangan

Kecurangan adalah perbuatan yang dilakukan secara tidak jujur dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau mengakibatkan timbulnya kerugian dengan cara menipu, memperdaya atau cara-cara lainnya yang melanggar ketentuan perundangan yang berlaku. (Sandy Mokodompit Paramitha, et al, 2014)

Oleh karenanya, Fraud mengandung 3 (tiga) unsur penting yaitu:

- 1) Perbuatan tidak jujur;
- 2) Niat/Kesengajaan; dan
- 3) Keuntungan yang merugikan orang lain.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklatwas) Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) menjelaskan, fraud merupakan tindakan yang dilakukan oleh orang dalam maupun luar suatu organisasi yang melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku di organisasi tersebut. Ditujukan untuk memperoleh keuntungan pribadi atau kolektif, baik langsung maupun tidak langsung, yang dengan demikian menimbulkan kerugian kepada orang lain.

Karyono mengartikan kecurangan adalah suatu tindakan yang melanggar peraturan atau undang-undang (illegal behaviour) dan merupakan tindakan menyimpang yang mempunyai tujuan tertentu. Perilaku menipu atau menyesatkan oleh pihak berwenang, baik di dalam maupun di luar organisasi, terhadap suatu pihak. . Sementara itu, Pasal 378 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) mendefinisikan penipuan sebagai "setiap perbuatan yang dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan bagi orang atau badan dengan cara melawan hukum, dengan

memakai nama atau reputasi palsu, tipu daya, atau kebohongan." "Pihak tersebut harus menyerahkan barang atau apa pun yang dapat menimbulkan kerugian pada pihak lain."(Fatimah & Pramudyastuti, 2022).

Jenis-jenis penipuan (Fraud)

Tiga tingkat penipuan, atau pohon penipuan, yang dikembangkan oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) merupakan cara untuk merepresentasikan klasifikasi berbagai bentuk penipuan. Ada tiga tingkatan pohon penipuan.

1. Penyalahgunaan Aset, Ini adalah penyitaan, pencurian, dan penyalahgunaan properti atau aset perusahaan. Bentuk penipuan ini merupakan jenis penipuan yang mudah dideteksi karena sifatnya yang dapat diukur atau dihitung atau sifatnya yang konkret (nilai yang ditentukan).
2. Pernyataan palsu atau penipuan, merupakan penipuan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh pihak yang berkepentingan suatu perusahaan. Seorang pejabat atau direktur suatu perusahaan memalsukan laporan keuangan (rekayasa keuangan) untuk merahasiakan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya dengan tujuan memperoleh informasi pribadi.
3. Korupsi, Korupsi adalah penyalahgunaan kekuasaan yang dipercayakan kepada publik untuk keuntungan pribadi. Jenis penipuan berikutnya sangat sulit dideteksi karena melibatkan orang lain. Tindak pidana korupsi jenis ini sering kali sulit dideteksi karena para pelakunya bekerja sama untuk meraup keuntungan (symbiosis mutualisme).

Jenis penipuan yang termasuk dalam kategori korupsi antara lain penyuapan ilegal, konflik kepentingan, pemerasan keuangan, dan penyuapan.

Akuntansi Sektor Publik

Rahmawati dan Heliana dalam (Khairan Ikhyanuddin & Firdaus, 2023) Akuntabilitas kinerja merupakan sarana pelaporan keberhasilan atau kegagalan suatu lembaga sesuai dengan persyaratan akuntabilitas pelaporan keuangan. Artinya, jika Anda mematuhi prinsip ketepatan waktu dan juga mematuhi standar akuntansi pemerintah, Anda dapat memenuhi tanggung jawab kinerja Anda. Laporan keuangan merupakan laporan yang dipengaruhi oleh penerapan standar akuntansi pemerintahan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, departemen, dan lembaga pemerintah yang menggunakan akuntansi sektor publik sebagai tolok ukur dalam menyelesaikan masalah publik, sehingga memiliki dampak yang besar terhadap lingkungan. Informasi yang berkualitas.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

LAN dan BPKP menekankan bahwa akuntabilitas kinerja mengacu pada pertanggungjawaban dan pertanggungjawaban atas kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan organisasi kepada pihak yang mempunyai hak atau wewenang untuk meminta informasi tersebut adalah sebuah kewajiban atau pertanggungjawaban. Berdasarkan pengertian di atas, maka seluruh instansi pemerintah, departemen atau badan nasional baik pusat maupun daerah hendaknya memahami ruang lingkup akuntabilitasnya masing-masing sesuai dengan misi pokoknya. Karena akuntabilitas yang diperlukan mencakup keberhasilan dan kegagalan implementasi Pelaksanaan tugas

organisasi terkait.(Santoso Urip & Pambelum Yohanes Joni, n.d.)

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode literature review dari beberapa penelitian yang terdahulu terkait dengan hubungan pengendalian internal terhadap kecurangan dan kinerja instansi pemerintah. Pengumpulan artikel ini dilakukan dengan pencarian manual melalui google scholar. Kata kunci yang digunakan dalam proses pengumpulan artikel ini antara lain “pengendalian internal”, “system pengendalian internal”, “kecurangan”, “kecurangan akuntansi sector public”, dan “kinerja instansi pemerintah”. Penelitian ini menggunakan artikel atau jurnal dalam Bahasa Indonesia yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir (2012-2022) dengan penelitian kuantitatif maupun kualitatif.

Table 1 Daftar artikel/jurnal yang digunakan dalam literature review

No	Penulis	Judul	Hasil
1	(Kurrohman, Ekaning, dan Andriana,) 2017)	Deteksi Kecurangan (Fraud) di Sektor pemerintah (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Jember)	Keefektifan Sistem Pengendalian Internal yang merupakan hasil olahan variabel akuntabilitas dari 5 pertanyaan yang valid dari 223 responden yang menghasilkan total jawaban minimum responden sebesar 5, total jawaban maksimum sebesar 25 dan rata-rata jawaban responden sebesar 20. Rata-rata jawaban responden sebesar 20, hasil tersebut termasuk dalam kategori efektif.
2	(Senapan & Senapan, 2021)	Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal Dalam Upaya Mencegah dan Mendeteksi Fraud	Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa variabel peran audit internal dan pengendalian internal memengaruhi upaya melakukan pencegahan dan

			melakukan deteksi fraud secara signifikan
3	(Juwita, 2017)	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja keuangan Daerah	Dari hasil uji spss menyatakan bahwa Pajak Daerah dan retribusi daerah di propinsi Banten berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerahnya sedangkan hasil pengelolaan kekayaan daerah dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah di propinsi Banten tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerahnya. Pajak daerah di propinsi memiliki kontribusi terbesar untuk Pendapatan asli daerah, dari hasil penelitian ini Pajak dan
4	(Asmara, Stannia, & Suci, 2014)	Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Banten.	Berdasarkan analisis model panel disimpulkan bahwa kemandirian keuangan daerah (rasio PAD) berpengaruh terhadap peningkatan kemiskinan di Provinsi Banten. Sementara itu, Rasio Dana Perimbangan berpengaruh terhadap Penurunan kemiskinan.
5	(Ariaty, Stie, & Bhakti Makassar, 2011)	Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang Dan Implikasinya Pada Kinerja Keuangan (Studi pada rumah Sakit Pemerintah dan Swasta di Kota Bandung)	Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Tuanakotta (2006), bahwa upaya mencegah fraud dimulai dari pengendalian intern. Demikian pula dengan Hurley (2007), untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan pada perusahaan dan meminimalkan auditor eksternal untuk melegalkan bukti-bukti yang palsu pada laporan keuangan,

			pengimplementasian dari pengendalian intern setidaknya dapat mengurangi kolusi manajemen mengenai fraud.
6	(Sholehah, Rahim, & Muslim, 2018)	Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Personal Culture Terhadap Kecurangan Akuntansi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa personal culture berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Semakin besar budaya individu yang dibawa dalam sebuah organisasi akan membuat kecenderungan untuk melakukan kecurangan menjadi semakin besar.
7	(Humam dkk.,2020)	Efektifitas Sistem Pengendalian Intern dalam Mencegah Kecurangan di Perusahaan daerah	Penelitian ini mendapatkan persetujuan dari pihak Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertindak sebagai audit internal perusahaan, dan berhasil mendapatkan dokumen yang menjadi dasar program kerja satuan kerja SPI. Dokumen berupa pedoman mutu sangatlah penting untuk pelaksanaan kinerja di satuan kerja SPI, untuk mengidentifikasi resiko dan peluang yang ada di PDAM agar bisa maksimal dalam melakukan tugas terutama dalam hal pencegahan tindakan kecurangan.
8	(Widaryanti & Pancawardani, 2020)	Analisis Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tidak tergantung pada Pengendalian Akuntansi, hal tersebut dikarenakan masih adanya kelemahan dalam pengendalian internal yaitu dalam menjaga akurasi dan daya andal dalam catatan keuangan

9	(Rahayu, Dina Ekasari, & mukoffi, 2021)	Upaya Pencegahan Kecurangan dalam Mengelola Dana Desa Sesuai dengan Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi	Hasil yang digunakan dalam riset ini ialah desa sumbersekar telah menerapkan prinsip akuntabilitas dalam pengelolaan alokasi dana desa pada desa sumbersekar sudah cukup baik karena melibatkan masyarakat dalam pengelolaan karena dalam pencegahan kecurangan pengelolaan dana desa sumbersekar juga telah menerapkan prinsip akuntabilitas karena pemerintah telah memberikan informasi kepada masyarakat desa tentang dana desa juga pemerintah desa mengajak masyarakatnya peran aktif dalam pelaksanaan pengawasan kinerja pemerintah desa. dalam pengelolaan dana desa dalam rencana kerja pemerintah desa selanjutnya dan dalam penggunaan dana desa.
10	(Limbong, Kuntadi, & Pramukty, 2023)	Faktor – faktor Yang Memengaruhi Pencegahan Kecurangan : Audit Internal, Kesadaran Anti Fraud, Independensi Auditor Internal	Adanya audit internal yang memadai, segala kekurangan atau kesalahan dan tindakan- tindakan lain yang merugikan perusahaan akan dapat ditekan seminimal mungkin, internal audit mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang tercapainya efektivitas penerapan pengendalian intern karena melalui fungsi ini maka dapat dijaga agar semua prosedur, metode ataupun cara yang merupakan unsur internal audit dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengendalian Internal terhadap Kecurangan Akuntansi

Kontrol internal dapat memengaruhi relevansi informasi. Ini merujuk pada kemampuan seorang manajer untuk mengubah hasil atau dampak suatu tindakan atau peristiwa. Lebih lanjut, informasi yang disajikan harus memberikan nilai prediktif dan umpan balik dan oleh karena itu harus disampaikan tepat waktu (relevan). (Muna & Harris, 2018).

Tinjauan terhadap 10 jurnal menunjukkan bahwa ada hubungan antara kontrol internal dan kemungkinan terjadinya penipuan di sektor publik. Angka ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan sistem pengendalian intern pada suatu instansi pemerintah, maka akan semakin mampu menekan dan mengurangi terjadinya tindak pidana kecurangan. Pengendalian internal yang baik tercermin dalam pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan bisnis di lingkungan Badan. Apabila seseorang mempunyai komitmen untuk melakukan segala sesuatunya dengan benar dan beretika sesuai nilai dan norma, serta berpegang teguh pada komitmen tersebut secara konsisten, maka hal tersebut dapat menghalangi dirinya untuk melakukan kecurangan akuntansi (pengendalian internal yang baik). wijayanti & setiyawan, 2023

2. Pencegahan Kecurangan Akuntansi Sektor Publik Penipuan

Adalah setiap tindakan yang mengakibatkan kesalahan pelaporan dalam laporan keuangan atau setiap tindakan yang disengaja yang menyalahgunakan sumber daya perusahaan dan memutarbalikkan fakta demi keuntungan pribadi. Penipuan dapat diartikan sebagai pelanggaran /

perbuatan melawan hukum. (Kurrohman et al., 2017).

COSO dalam Samuel Sanjaya & Faisal, 2022 menjelaskan bahwa tindakan pencegahan untuk memerangi penipuan adalah serangkaian inisiatif yang dikembangkan dan diterapkan sehubungan dengan sistem, dll.

Pencegahan adalah pendekatan yang paling penting dan komprehensif untuk mencegah atau menghilangkan aktivitas penipuan. Perbedaan harus dibuat antara penipuan dan kesalahan. Kesalahan dapat diartikan sebagai "kesalahan yang tidak diinginkan" (unintended error). Kesalahan yang disengaja dapat dianggap penipuan. Penipuan dan perilaku menipu dapat menciptakan citra publik yang negatif. Penipuan biasanya muncul dari tekanan untuk melakukan penipuan agar dapat memanfaatkan peluang yang ada. (Wijayanti Rahma Putri & Setyawan Supanji, 2023)

PENUTUP

Kesimpulan

Artikel ini menegaskan bahwa pengendalian internal yang efektif sangat penting untuk mencegah penipuan akuntansi di sektor publik. Kegiatan penipuan sering terjadi karena sistem pengendalian internal yang lemah dan dapat menimbulkan kerugian bagi banyak pemangku kepentingan serta berdampak negatif terhadap kinerja suatu lembaga. Penelitian telah menunjukkan bahwa risiko penipuan dapat diminimalkan melalui peningkatan kesadaran, penerapan pengendalian internal yang tepat, dan pengetahuan tentang penipuan.

Berbagai penelitian yang dibahas dalam artikel ini menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki dampak signifikan terhadap pencegahan penipuan di sektor publik dan swasta. Selain itu, faktor-faktor

seperti kemandirian ekonomi lokal, budaya pribadi dan tanggung jawab juga memainkan peran penting dalam mengurangi kecenderungan melakukan penipuan. Audit internal dan kesadaran terhadap penipuan dianggap sebagai komponen utama upaya pencegahan. Secara keseluruhan, pengendalian internal yang memadai tidak hanya mengurangi risiko penipuan tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dalam manajemen keuangan dan mendukung kinerja suatu lembaga secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Nur, Ludmilla Rafika, Ridwan Achmad, & Madewi Astuti. (2023). Akuntansi Forensik Dan Kecurangan (Fraud) (Studi Kasus PT. Garuda Indonesia Tbk). *Journal Of Social Science Research*, 3, 1–8.
- Ariaty, Eka, Stie, Arfah, & Bhakti Makassar, Wira. (2011). Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pengadaan Barang dan Implikasinya pada Kinerja Keuangan (Studi pada Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta di Kota Bandung). *Jurnal Investasi*, 7(2), 137–153.
- Asmara, Alla, Stannia, Dan, & Suci, Cahaya. (2014). Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Banten Influence of Regional Financial Independence against Poverty Rates in Banten. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, 6(1).
- Fatimah, Kusdianti, & Pramudyastuti, Octavia Lhaksmi. (2022). Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan dan Pendeteksian Kecendrungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 235–243. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3794>
- Humam, Haidar, Ardini, Lilis, & Kurnia,

- Kurnia. (2020). Efektifitas Sistem Pengendalian Intern dalam Mencegah Kecurangan di Perusahaan Daerah. *EQUITY*, 23(2), 151–166. <https://doi.org/10.34209/equ.v23i2.2084>
- Juwita, Rakhmini. (2017). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1). Retrieved from <http://kabar24.bisnis.com/read/20141202/78/379197/realisasi-pendapatan-banten-rp498-triliun>
- Khairan Ikhyanuddin, Ulfiatul, & Firdaus, Rayyan. (2023). Dampak Penerapan Akuntansi Sektor Publik Dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Kabupaten Aceh Utara). *JAM*, 2(3). <https://doi.org/10.29103/jam.v%vi%i.10689>
- Kurrohman, Taufik, Pratiwi, Ekaning, & Andriana, Andriana. (2017). Deteksi Kecurangan (Fraud) di Sektor Pemerintah (Studi Empiris pada SKPD di Kabupaten Jember). *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 1(2), 134–140. <https://doi.org/10.30871/jama.v1i2.497>
- Limbong, Tania Elisabeth, Kuntadi, Cris, & Pramukty, Rachmat. (2023). Faktor - Faktor Yang Memengaruhi Pencegahan Kecurangan : Audit Internal, Kesadaran Anti Fraud, Independensi Auditor Internal. *Jurnal Ecnomina*, 2(6), 1451–1461. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i6.631>
- Lubis, Debora Kartini Miseri, & Budiwitjaksono, Gideon Setyo. (2022). Analisis Pengendalian Internal, Kesadaran Anti Fraud, dan Pengetahuan Fraud Terhadap Pencegahan Fraud. *Jambura Economic Education Journal*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.37479/jeej.v5i1.14323>
- Masni, Elisa Putri, & Sari, Vita Fitria. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi terhadap Kecurangan Dana Desa. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 263–277. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.729>
- Muna, Biaini Naeli, & Harris, Lutfi. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal dan Asimetri Informasi Terhadap Kecendrungan Kecurangan Akuntansi (Penelitian Persepsi Pengelola Keuangan pada Perguruan Tinggi Negeri BLU). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* /, 6(1), 35.
- Nainggolan Arison. (2018). Kajian Konseptual Tentang Evaluasi Pengendalian Internal Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 1–9.
- Rahayu, Fransiska, Dina Ekasari, Luh, & mukoffi, Ahmad. (2021). Upaya Pencegahan Kecurangan Dalam Mengelola Dana Desa Sesuai Dengan Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2). Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>
- Samuel Sanjaya, Kevin, & Faisal, Amir. (2022). Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Independensi Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1825–1836. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14714>
- Sandy Mokodompit Paramitha, Pangemanan Sifrid S, & Elim Inggriani. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota mobagu. *Analisis Kinerja Keuangan... Jurnal EMBA*, 2(2), 1521–

- 1527.
- Santoso Urip, & Pambelum Yohanes Joni. (n.d.). Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Mencegah Fraud. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4, 1–20. Retrieved from www.transparency.org
- Senapan, Salma Diana, & Senapan, Tantina Haryati. (2021). Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal Dalam Upaya Mencegah dan Mendeteksi Fraud. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Call for Paper (SENAPAN)* (Vol. 1). <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i1.260>
- Sholehah, Nur Lazimatul Hilma, Rahim, Syamsuri, & Muslim, Muslim. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Personal Culture Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 40–54. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v1i1.58>
- Sipayung Renny Servina, Sari Mayang, Road Wilsa, Sitepu Betterment, & Hasibuan Renika. (2024). Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Kecurangan (Studi pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. *Journal Of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 1–12.
- TRANSEKONOMIKA: *Akuntansi, Bisnis dan Keuangan Volume 3 ISSUE 1* (2023). (n.d.). Retrieved from <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Widaryanti, Widaryanti, & Pancawardani, Nurul Latifah. (2020). Analisis Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 15(2), 477–492. <https://doi.org/10.34152/fe.15.2.477-492>
- Wijayanti, Rahma Putri, & Setyawan, Supanji. (2022). Literature Review: Analisis Pengendalian Internal dan Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Sektor Publik. *Transekonomika: akuntansi, bisnis dan keuangan*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v3i1.334>
- Wijayanti Rahma Putri, & Setyawan Supanji. (2023). Literature Review Analisis Pengendalian Internal dan upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Sektor Publik. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 3(1). Retrieved from <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Wulandari, Dewi Novita, & Nuryanto, Muhammad. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesadaran Anti-Fraud, Integritas, Independensi, dan Profesionalisme Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.26486/jramb.v4i2.557>
- Zamzami Faiz, Faiz Ihda Arifin, & Mukhlis. (2013). *Audit internal Konsep dan praktik*.
- Zhellanika Syahnaz, & Santoso Ferry. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal Pembelian Terhadap Upaya Pencegahan Kecurangan pda Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 3.